

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertambahan fasilitas Pendidikan di Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai selama periode tahun 2000-2010 dimana jumlah seluruh sekolah baik tingkat TK, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 meningkat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 2,90% pertahun.

Perkembangan Fasilitas Kesehatan untuk jumlah rumah sakit yang tersedia masih kurang, perlu adanya penambahan 2 unit dan penambahan jumlah puskesmas serta rumah bersalin guna memudahkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Fasilitas angkutan umum (mobil penumpang, mobil beban, mobil bus dan sepeda motor) rata-rata tingkat pertumbuhannya adalah 33,45% pertahun. Hal ini memberikan gambaran bahwa perkembangan fasilitas angkutan umum di Kecamatan Dumai Timur bisa memperlancar mobilitas penduduk.

Perkembangan fasilitas perbelanjaan dilihat dari jumlah toko yang mengalami peningkatan sebesar 2,27 % pertahun. Jumlah pasar tradisional juga mengalami peningkatan sebesar 11,60% pertahun. Selain itu fasilitas perbelanjaan yang dapat ditemui di Kecamatan Dumai Timur adalah swalayan dan plaza, sehingga masyarakat bisa memenuhi dan melengkapi kebutuhannya sehari-hari.

Perkembangan jaringan jalan di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 juga mengalami peningkatan. Jalan aspal meningkat sepanjang 49,47 km (25,32 % pertahun), jalan kerikil yang pengadaannya dimulai tahun 2003 menurun sepanjang 0,6 km (13,47% pertahun), jalan tanah meningkat sepanjang 24,59 km (20,28% pertahun), beton meningkat sepanjang 77,89 km (31,09% pertahun), dan paving block sepanjang 5,09 km (95,40% pertahun).

Perkembangan penyediaan air bersih di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 dapat dilihat dari jumlah pelanggan dan volume air yang disalurkan meningkat pada tahun 2008 dengan jumlah pelanggan 1405 jiwa dengan volume air yang disalurkan 652.250 m³ (0,07 %). Namun berkurang pada tahun 2010 dengan jumlah pelanggan 1396 jiwa dan volume air yang disalurkan 550.331 m³ (0,35%). Selain dari PDAM Kota Dumai, sumber air yang digunakan masyarakat di Kecamatan Dumai Timur sebagian besar berasal dari sumur bor tapi tidak dapat digunakan sebagai air minum karena air yang keluar dari sumur bor bukanlah air tawar melainkan air asin.

Perkembangan jaringan listrik di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 terus meningkat dimana perkembangan jumlah pengguna jaringan listrik dari tahun 2000-2010 sebanyak 16.735 pelanggan dan didominasi oleh konsumen rumah tangga dengan rata-rata persentase perkembangan pengguna jaringan listrik adalah 4,74 % pertahun.

Perkembangan fasilitas komunikasi di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 lebih didominasi meningkatnya warung internet yang jumlahnya pada tahun 2010 meningkat menjadi 31 unit. Sedangkan untuk telepon

umum, kantor pos dan pemancar radio jumlahnya tetap 1 unit selama periode tahun 2000-2010.

Perkembangan jumlah fasilitas keagamaan di Kecamatan Dumai Timur selama periode tahun 2000-2010 mengalami peningkatan. Pada tahun 2000 jumlah fasilitas keagamaan di Kecamatan Dumai Timur berjumlah 78 unit dan pada tahun 2010 bertambah 42 unit sehingga jumlah fasilitas keagamaan menjadi 120 unit dengan rata-rata persentase perkembangan jumlah fasilitas keagamaan di Kecamatan Dumai Timur adalah 6,97% pertahun.



B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Pertambahan fasilitas pendidikan di Kecamatan Dumai Timur selama periode 2000-2010 sudah memadai jumlahnya dan tentunya pemerintah dapat mempertahankan pengadaan fasilitas pendidikan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bila ditinjau dari fasilitas kesehatan di Kecamatan Dumai Timur perlu adanya penambahan 2 unit rumah sakit, puskesmas dan rumah bersalin guna mempermudah pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kemudian untuk penyediaan air bersih, PDAM Kota Dumai diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya baik dari segi kualitas maupun kuantitas air sehingga masyarakat yang masih menggunakan sumur bor sebagai sumber air tapi tidak bisa diminum, bisa memperoleh air bersih yang layak dan bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Pemerintah Kota Dumai hendaknya bisa mengambil kebijakan di dalam menyediakan atau menambah fasilitas kota sesuai dengan kebutuhan masyarakat, agar ketersediannya merata di seluruh wilayah Kecamatan Dumai Timur sehingga pelayanannya bisa dinikmati dan dijangkau oleh masyarakat.